



# Kami Menang

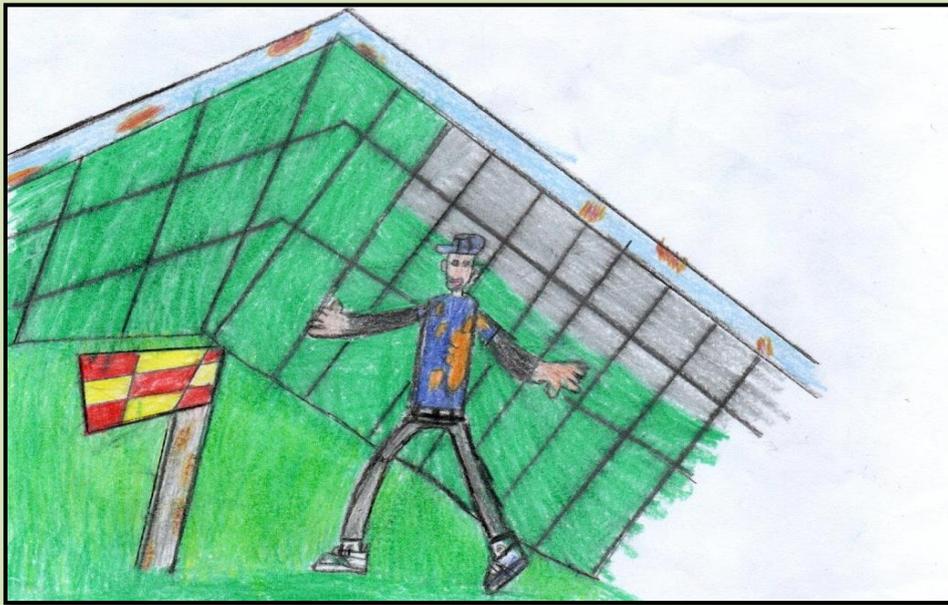
## Permainan Bisbol

Ardhitya Damario Wisuda



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada hari Kamis aku mengikuti latihan bisbol di lapangan STAN bersama tim bisbol Tara Salvia. Tim bisbol Tara Salvia ada kelas 2 sampai kelas 6. Pelatih kami adalah coach Danika, coach Heru, dan pak Hadi. Jumlah orang yang di major seperti aku ada 14 orang. Aku bergabung dengan tim bisbol Tara Salvia sejak Juni 2022. Permainan bisbol itu dimainkan oleh 9 orang per tim tapi jika ada yang lelah ada yang menggantikannya.

Bisbol itu harus memukul bola dan jika bolanya ditangkap saat masih di udara itu *out*. Jika bolanya dilempar ke base 1 dan penjaganya menangkap dan menginjak base itu *out* tapi kalau ke base 2 atau 3 itu harus mengenai pelarinya supaya *out*. Jika bolanya keluar pagar itu *home run*. Poin di bisbol itu harus kembali ke *home plate* supaya dapat poin dan tim yang mempunyai paling banyak poin adalah pemenangnya.

Saat seluruh tim bisbol Tara Salvia dan juga pelatihnya datang, kami melakukan pemanasan. Kami mulai latihan bisbol. Semua anggota tim datang jam 3:00. Kami memasuki lapangan bisbol dan sebelum itu aku mengganti baju. Kami mulai pakai *stretching*. Untuk *stretching* kami senam. Setelah itu, kami mengelilingi lapangan STAN dengan jogging.



Kami mengelilingi lapangan yang di Universitas Keuangan STAN. Pertama, kami jalan dan setelah itu kami jogging. Lalu, kami lari. Kami merasa lelah karena harus lari sejauh lapangan dan setelah itu kami minum. Suasananya saat di lapangan STAN itu sepi karena hanya sedikit orang yang di lapangan. Lapangannya adalah lapangan rumput dan di setiap ujung lapangan ada pagar. Ada tempat duduk yang banyak. Kami mengelilingi lapangannya hanya sekali.

Lalu, setelah melakukan pemanasan dan minum, aku dan teman-temanku kembali memasuki lapangan untuk melakukan lempar tangkap.

Aku berkata, "Ayo, kembali ke lapangan!"

Teman-temanku menjawab, "Ok."

Kami kembali ke lapangan untuk lempar tangkap. Cara melakukan lempar tangkap adalah kami mencari pasangan latihan dan kami saling berhadapan. Aku melempar bola ke mereka yang menangkap dan setelah itu mereka melempar ke aku yang menangkap. Setelah itu, kami harus mencari pasangan untuk lempar menangkap dan pasangan latihanku adalah Keenan. Pasangan aku adalah Keenan karena pelatih kami yang memilih pasangan berlatih. Keenan adalah teman sekolahku. Keenan memakai baju bisbol Tara Salvia.



Keenan memakai sepatu yang berwarna hitam dan merah. Keenan bisa melempar bola dengan jauh sampai ke posisi aku.

Pelatih kami adalah Coach Danika, Coach Danika memakai baju berwarna biru. Coach Danika memakai *glove* bisbol yang berwarna hitam. Coach Danika bisa melempar bola bisbol dengan cepat dan jauh. Saat mulai lempar menangkap Coach Danika mengajak kami untuk menggantikan latihan lempar menangkap menjadi permainan.

Aturan permainan adalah yang paling sedikit menjatuhkan bola adalah pemenang dan hanya 10 kali melempar. Setelah 10 kali lempar, aku dan Keenan menjadi pemenangnya karena bola kami tidak ada yang jatuh. Bolanya berwarna coklat dan ada merahnya. Bolanya bulat. Bolanya itu sudah lama dipakai. Karena bolanya sudah mengenai kotoran setelah dipakai itu yang membuat bolanya berwarna coklat. Setelah itu, kami melompat-lompat karena senang tidak menjatuhkan bola.

Aku melempar topi dan kami berkata, "Yes. Siuull!".

"Bolanya tidak jatuh, siuull!" kataku.

Kami mengatakan "Siuull!" yaitu selebrasi Cristiano Ronaldo. Cara kami adalah dengan melompat dan mengatakan Siuu....

Bola kami tidak jatuh sekalipun dan yang lain pernah menjatuhkan bolanya. Jadi, aku dan Keenan adalah pemenang permainannya karena tidak menjatuhkan bolanya. Aku dan Keenan merasa senang.

Coach Danika berkata kepada kami, “Bagus! Tidak menjatuhkan bolanya.” Aku belajar bahwa jangan menyerah dan percaya diri supaya menjadi pemenang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.